BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci dalam teknik pengumpulan dan memperoleh data.[39] Data yang terkumpul umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.[40] Sedangkan untuk hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti dimana data tersebut memiliki suatu nilai dibalik data yang tampak.

Selain menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti juga menggunakan tipe penelitian deskriptif, dimana dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan fenomena secara terperinci dan mendalam. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Whifney metode deskriptif merupakan suatu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.

---

[39] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 9.

[40] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*: Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 9

Sedangkan menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang secara hakikat cakupan dan peristilihannya bergantung pada pengamatan manusia.[41]

Oleh karenanya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan metode kualitatif harus dilakukan secara intensif, dalam hal ini peneliti akan ikut serta terjun ke lapangan untuk mendapatkan data dan bahan analisisnya dan dapat membuat laporan yang mendetail.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah menunjukkan dimana tempat penelitian itu akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung yang berada di Jl. Nasional III No. 12, Kudusan, Plosokandang, Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Akan tetapi, karena kurangnya jumlah karyawan yang akan di teliti di BMT Istiqomah Unit II, maka peneliti melakukan penelitian di kantor pusat daerah Karangrejo Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

[41] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghilia Indonesia, 1988), Hal. 63.

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.[42]

Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi dari subjek sebagai orang yang dijadikan informan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Dimana tujuan utama dari peneliti adalah mencari informasi bukan melalui situasi. Sehingga analisis datanyapun berupa deskriptif tentang data yang telah diperoleh.

Penelitian ini dilakukan mulai dari pertengahan bulan Juli sampai September 2019 yang berawal dari pengajuan surat izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung. Melalui surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan seluruh karyawan BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung dalam kurun waktu awal bulan Juli hingga September 2019. Pengamatan terhadap prosedur di BMT mengenai peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah no. 11 tahun 2017 yang akan dilakukan selama periode tersebut. Peneliti akan benar-benar berada dilokasi saat melakukan penelitian dan wawancara secara mendalam.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun

[42] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hal. 76.

yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.[43]

Sumber data merupakan bagian salah satu yang penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian terdapat dua sumber data yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber. Dimana data yang telah diperoleh hasilnya aktual dan bisa dipertanggungjawabkan. Di dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah peraturan kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (KUKM) No. 11 tahun 2017.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga. Sumber data pada penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen atau prosedur penerapan yang ada BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung, buku, surat kabar, majalah, internet, dan catatan lain yang dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian

[43] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), Hal 57.

atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[44]

Dalam melaksanakan penelitian ini secara umum ada ada tiga teknik yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Dimana data yang akan diperoleh melalui observasi berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Dalam penelitian ini peneliti akan langsung mengamati di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung.

Teknik ini digunakan untuk mempelajari secara langsung permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa saja yang akan terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang akan dikaji. Selain itu, tehnik ini digunakan untuk mencatat dan mengamati seluruh kegiatan tentang penggunaan *murabahah* di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung berdasarkan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah no. 11 tahun 2017.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab

[44] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitaif* , (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 52.

secara lisan pula.[45] *Interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interview*).[46]

Kegiatan ini dilakukan untuk menyempurnakan hasil penelitian dan memperjelas data atau informasi yang diperoleh melalui obeservasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan *tape recorder* atau alat perekam lainnya. Dalam melakukan wawancara mendalam peneliti harus membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya serta disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Pertanyaan yang dikemukakan tidak perlu berurutan sesuai dengan yang dituliskan, tetapi harus mencakup informasi yang diperlukan.

Dengan demikian, penelitian ini wawancara mendalam (*in dept interview*) akan dilakukan kepada petugas (karyawan) BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara "peneliti menyelidiki benda benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan

[45] Sonny Somarsono, *Metodologi Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hal. 71.

[46] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* dan R&D, Cet.Ke-10, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 72.

harian dan sebagainya".[47] Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[48] Menurut Lickona dan Guba dalam Zainal Arifin, ada beberapa alasan penggunaan dokumentasi dalam penelitian antara lain: [49]

1. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif mudah.
2. Merupakan informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun analisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya.

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Namun yang menjadi teknik utama adalah wawancara mendalam terhadap karyawan (informan). Cara-cara yang paling berguna untuk menghimpun bentuk-bentuk data inkuiri adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

---

[47] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), Hal. 131.

[48] Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 326.

[49] Zainal Arifin, *Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 225.

dokumentasi.[50] Proses penelitian data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari segi sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah seluruh data yang tersedia kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan. Langkah selanjutnya adalah penyusunan satuan-satuan itu kemudian dikategorikan, dan tahap akhir mengadakan pemeriksaan keabsahan data.[51]

Dalam penelitian ini ada dua metode analisis data kualitatif yang digunakan: *Pertama,* Metode Analisis Lapangan (*field research*), yaitu metode yang akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada di BMT Istiqomah Tulungagung yang berupa informasi, dan lain sebagainya. Untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu objek penelitian.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Widodo dan Muhtar secara ringkas diartikan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa model. Diantaranya bersifat perpustakaan (*library research*) dan model penelitian bersifat lapangan (*field research*). Sanapiah Faisal mengartikan metode deskriptif adalah berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang telah berlangsung dan berkembang.

---

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal 335.

[51] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 190.

Dengan kata lain *Metode Deskriptif* adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material/ fenomena yang diselidiki. Metode ini sangat bermanfaat terutama selama proses pengumpulan data berlangsung. Metode yang kedua adalah *Metode Deduktif* adalah teknik atau metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menjadi khusus. *Metode Deduksi* adalah metode yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan (*conclusion*) berdasarkan seperangkat premis yang diberikan. Dalam sistem deduksi yang kompleks, peneliti dapat menarik lebih dari satu kesimpulan. Metode deduksi sering digambarkan sebagai pengambilan kesimpulan dari sesuatu yang umum ke sesuatu yang khusus (*going from the general to the specific*).

Pendekatan Deduktif adalah pendekatan secara teoritik untuk mendapatkan konfirmasi berdasarkan hipotesis dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Suatu hipotesis lahir dari sebuah teori, lalu hipotesis ini diuji dengan melakukan beberapa observasi. Hasil dari observasi ini akan dapat memberikan konfirmasi tentang sebuah teori yang semula dipakai untuk menghasilkan hipotesis. [52]

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis data lapangan adalah model *Miles* dan *huberman. Miles* dan *Huberman* mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas,

[52] Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Sidoarjo: Dwi Putra Pustaka Jaya, 2013), Hal. 233-236.

sehingga datanya jenuh. Analisis model ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:[53]

a. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul melalui observasi dan wawancara (*interview*) dengan informan (karyawan) BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung, mengkaji dan menelaah data secara deskriptif dan reflektif terkait dengan penggunaan peraturan kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (KUKM) No. 11 tahun 2017.
b. Melakukan reduksi data, yaitu menyeleksi data dengan memilih yang penting-penting saja sehingga rangkaian inti dari penelitian tersebut tetap berada di dalamnya dan hasil penelitian yang sedang diteliti akan lebih fokus.
c. Kategorisasi yaitu mengelompokkan data sesuai kategori dengan menyesuaikan obyek kajian yang akan dianalisa (*variable independent*) yang diperlukan dari hasil reduksi.
d. Menafsirkan/ memaknai terhadap data yang sudah didapat yaitu semakin dimaknai dengan pertimbangan-pertimbangan apakah sudah sesuai dengan teori yang dipakai apa belum.

Dari berbagai data yang telah diperoleh dan dikumpulkan baru tahap selanjutnya adalah menganalisa data terhadap apa yang menjadi topik dalam penelitian yang dimaksud.

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,...*, Hal.336.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, ada tiga uji/ pengecekan keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[54] Bila peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagi sumber data.

Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah dikumpulkan sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dalam memahami dunia sekitarnya. Mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, dan tidak sesuai dengan hukum. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi terkait analisis *murabahah* di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung berdasarkan peraturan kementerian koperasi dan usaha kecil menengah no. 11 tahun 2017 kepada beberapa sumber yakni pimpinan BMT, dan karyawan BMT Istiqomah Tulungagung.

[54] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,...*, Hal.330.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana saja yang spesifik dari sumber data tersebut sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan.

2. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/ dapat dipercaya. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan sendiri untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.[55]

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods*, cet ke-2*)*,..., Hal. 270.

tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.[56]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan 6 langkah dalam proses mendapatkan pengetahuan baru diantaranya:

a. Pemilihan Topik

Langkah pertama yang harus diambil peneliti untuk memulai suatu penelitian adalah dengan menentukan atau memilih topik penelitian. Dimana peneliti dapat bermula dari mengidentifikasi adanya praktik yang tidak dapat dijelaskan oleh teori yang ada. Selain itu, peneliti juga dapat menemukan fenomena yang belum pernah ada sebelumnya sehingga menarik untuk didalami lebih lanjut.[57]

b. Memfokuskan Pertanyaan Peneliti

Fokus penelitian tersebut dapat diperoleh melalui penyusunan pertanyaan-pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang terkait dengan topik tersebut.

c. Desain Penelitian

Desain penelitian melingkupi berbagai informan penting tentang rencana penelitian. Dalam desain penelitian diuraikan tentang pertanyaan fokus penelitian, tujuan penelitian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan berbagai prosedur untuk penentuan *sample*, penggalian dan analisis data.

---

[56]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., Hal. 330.

[57] Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), Hal. 30.

d. Pengumpulan Data

Merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan mengacu ada prosedur penggalian data yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

e. Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dan proses pengumpulan data selanjutnya dianalisa menggunakan prosedur yang tepat sesuai dengan jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

f. Interpretasi Data

Hasil analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.